

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)/ TERMS OF REFERENCE (TOR)
KAJIAN POTENSI PENDAPATAN/ POTENTIAL REVENUE ANALYSIS FOR UNIT PENGELOLA
TEKNIS DAERAH-BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (UPTD-BLUD) KAWASAN KONSERVASI
PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL KEPULAUAN DERAWAN DAN KEPULAUAN SEKITARNYA
(KKP3K-KDPS)

A. LATAR BELAKANG/BACKGROUND

Global Fund for Coral Reefs (GFCR) adalah wadah mobilisasi aksi dan sumberdaya untuk upaya perlindungan dan restorasi terumbu karang oleh the Prince Albert II of Monaco Foundation dan Paul G. Allen Family Foundation—dengan kemitraan bersama the United Nations (UN). Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) menjadi salah satu penerima pendanaan dari GFCR melalui Program KORALESTARI. Program KORALESTARI bertujuan untuk membantu mengatasi degradasi terumbu karang di Indonesia yang berasal dari penangkapan ikan yang merusak, dampak dari budidaya yang tidak ramah lingkungan, pembangunan pesisir yang tidak berkelanjutan, pencemaran di darat dan laut, dampak perubahan iklim, dan spesies invasi. Program KORALESTARI akan berjalan dari Tahun 2023 – 2029 di tiga prioritas wilayah: (i) Berau, Kalimantan Timur; (ii) Laut Sawu, Nusa Tenggara Timur, dan (iii) Pulau Lingga, Kepulauan Riau.

Global Fund for Coral Reefs (GFCR) is a mobilized action and resources for coral reef protection and restoration by the Prince Albert II of Monaco Foundation and Paul G. Allen Family Foundation—in partnership with the United Nations (UN). Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) through KORALESTARI Program is one of the GFCR convening agents in Indonesia. The KORALESTARI Program aims to address the decline of coral reef health in Indonesia, due to unsustainable fishing and aquaculture, uncontrolled coastal development, land and marine pollution, climate change impacts, and invasive species. The program will operate between 2023 and 2029 in three priority areas: Berau in East Kalimantan, Savu Sea in East Nusa Tenggara, and Lingga Island, Riau Islands.

Visi dari Program KORALESTARI adalah untuk adanya transformasi di dalam upaya perlindungan dan restorasi terumbu karang melalui pembiayaan berkelanjutan dari Kawasan Konservasi Perairan (KKP) dan mendorong ekonomi biru yang berdampak positif terhadap kelestarian terumbu karang, yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, mendorong inklusivitas, dan meningkatkan ketahanan pesisir terhadap perubahan iklim. Salah satu solusi dari ekonomi biru yang akan didorong antara lain adalah pembiayaan yang inovatif untuk pengelolaan kawasan konservasi perairan laut melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah – Badan Layanan Umum Daerah (UPTD-BLUD) untuk kawasan konservasi perairan.

The strategic vision (desired change) of the KORALESTARI program is to enable a transformative change in the way coral reefs are protected and restored through establishing sustainable management systems of Marine Protected Areas (MPAs) and stimulating a reef-positive blue economy that improves local livelihoods, is inclusive, and enhances coastal resilience to climate change impacts. One of the solution models for innovative finance mechanism is self-financing MPA through UPTD-BLUD MPA models.

Di dalam proses penetapan berdirinya UPTD-BLUD untuk kawasan konservasi perairan, perlu adanya kajian kebijakan dan kajian potensi pendapatan yang dapat mengestimasi sumber dan besar pendapatan. Untuk itu diperlukan sebuah kajian yang akan dilakukan untuk UPTD-BLUD Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kepulauan Derawan dan Perairan Sekitarnya (KKP3K-KDPS) di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

The UPTD-BLUD MPA model hopefully could contribute to the financial sustainability of the MPA by managing the resources from the tourism fee in combination with government contributions. As a public service agency with financial autonomy, it favors multi-stakeholder partnerships and co-management systems. As such, the UPTD-BLUD MPA model allows other funders to provide grants to the UPTD-BLUD. Therefore, there is a need to conduct a study on the potential revenue for the UPTD-BLUD MPA model within the Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kepulauan Derawan dan Perairan Sekitarnya (KKP3K-KDPS) within Berau Regency, East Kalimantan Province.

B. TUJUAN/OBJECTIVES

1. Melakukan kajian regulasi atau kebijakan terkait potensi atau peluang pendapatan BLUD dalam pengelolaan kawasan konservasi untuk wilayah KKP3K-KDPS
 2. Melakukan kajian potensi pendapatan BLUD untuk wilayah KKP3K-KDPS sesuai kewenangannya
 3. Melakukan kajian pengeluaran di dalam penyelenggaraan BLUD untuk wilayah KKP3K-KDPS
-
1. *Undertake policy and regulatory landscape studies to explore potential revenue streams for UPTD-BLUD KKP3K-KDPS model.*
 2. *Conduct a study on the potential revenue generation for UPTD-BLUD KKP3K-KDPS within its conservation area.*
 3. *Undertake a study on the operational cost of UPTD-BLUD KKP3K-KDPS.*

C. LINGKUP PEKERJAAN/SCOPE OF WORKS

1. Melakukan identifikasi dan analisis regulasi atau kebijakan terkait potensi atau peluang pendapatan BLUD dalam pengelolaan kawasan konservasi untuk wilayah KKP3K-KDPS
 2. Melakukan identifikasi terhadap jenis aktivitas yang mungkin dilakukan oleh BLUD di dalam wilayah KKP3K-KDPS
 3. Melakukan analisis kewenangan BLUD terhadap jenis aktivitas/kegiatan tersebut (dari hasil kajian di Nomor 2, apa saja yang menjadi kewenangan BLUD)
 4. Mengumpulkan data sekunder dan data primer (jika diperlukan) terhadap kegiatan yang teridentifikasi di Nomor 2, untuk memastikan frekuensi aktivitasnya
 5. Menghitung proyeksi potensi pendapatan BLUD dari aktivitas pengelolaan kawasan konservasi untuk wilayah KKP3K-KDPS
 6. Menghitung proyeksi jenis dan besar pengeluaran serta estimasi keuntungan (laba) di dalam penyelenggaraan BLUD kawasan konservasi untuk wilayah KKP3K-KDPS
-
1. *Identify and analyze the policies and regulations pertaining to the potential revenue of BLUD within the KKP3K-KDPS conservation area.*
 2. *Determine the permissible activities that BLUD may undertake within the KKP3K-KDPS conservation area.*



3. *Evaluate the jurisdiction of BLUD over these activities based on the findings from step 2.*
4. *Gather both secondary and primary data, if necessary, on the activities identified in step 2 to determine their frequency.*
5. *Project the potential revenue generation of BLUD from conservation area management activities within the KKP3K-KDPS area.*
6. *Estimate the projected types and amounts of operational cost, as well as the anticipated profits, associated with the implementation of BLUD within the conservation areas of KKP3K-KDPS.*

D. PENDEKATAN/APPROACH

Kontraktor akan menggunakan kombinasi metode untuk mencapai hasil yang diharapkan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kunjungan lapangan, tinjauan literatur, pengumpulan informasi, konsultasi ke para pemangku kepentingan, antara lain lembaga pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan perwakilan kelompok masyarakat. Pekerjaan ini diperkirakan akan memakan waktu sekitar 2 bulan. Kontraktor akan memberikan perkembangan kegiatan ke YKAN dan mitra kunci untuk membahas kemajuan, sebagaimana diminta.

The contractor will utilize a combination of methods to achieve the expected outputs, including but not limited to field/site visits, systematic literature review and collation of information, stakeholder, government agencies, private sector, and academics, among others. We anticipate this work taking two (2) months. The Contractor will provide updates to YKAN and key partners to discuss the progress, as requested.

E. KELUARAN DAN TATA WAKTU

Tanggal Penyerahan/ <i>Submission</i> Date	Keluaran/ <i>Deliverables</i>
29 Mei 2024	Penandatanganan kontrak/ <i>Contract signing</i>
10 Juni 2024	1. Adanya rencana kajian dan pengambilan data/<i>Detailed study or assessment plan</i> 2. Adanya kuesioner untuk pengambilan data/<i>Detailed questionnaire</i>
29 Juli 2024	3. Adanya laporan hasil pengambilan data 4. Adanya laporan kajian identifikasi dan analisis regulasi atau kebijakan terkait potensi atau peluang pendapatan BLUD dalam pengelolaan Kawasan Konservasi (KK) 5. Adanya laporan kajian potensi pendapatan BLUD yang memuat: ▪ Identifikasi terhadap jenis aktivitas yang mungkin dilakukan dan menjadi kewenangan BLUD



	▪ Data sekunder dan data primer (jika diperlukan) terhadap jenis aktivitas yang teridentifikasi dan penentuan frekuensi aktivitasnya ▪ Proyeksi potensi pendapatan BLUD dari aktivitas tersebut 6. Adanya laporan kajian proyeksi jenis dan besar pengeluaran serta estimasi keuntungan (laba) di dalam penyelenggaraan BLUD 1. <i>A report on the results of data collection</i> 2. <i>A report on the identification and analysis of regulations or policies related to the potential income of UPTD-BLUD KKP3K-KDPS within its conservation area</i> 3. <i>A study report that contains:</i> ▪ <i>Identify and analyze the policies and regulations pertaining to the potential revenue of BLUD within the KKP3K-KDPS conservation area.</i> ▪ <i>Determine the permissible activities that BLUD may undertake within the KKP3K-KDPS conservation area.</i> ▪ <i>Evaluate the jurisdiction of BLUD over these activities based on the findings from step 2.</i> ▪ <i>Gather both secondary and primary data, if necessary, on the activities identified in step 2 to determine their frequency.</i> ▪ <i>Project the potential revenue generation of BLUD from conservation area management activities within the KKP3K-KDPS area.</i> 4. <i>A study report on the projected types and amounts of operational cost, as well as the anticipated profits, associated with the implementation of BLUD within the conservation areas of KKP3K-KDPS.</i>
--	--

Pengiriman proposal kegiatan dan rincian anggaran dan biaya, serta *Curriculum Vitae* (CV) dapat dilakukan melalui email di bawah ini/*CV and proposals for the activities and costs can be sent via email address below:*

Email ke/to: kiki.anggraini@ykan.or.id

Cc: dsetyawan@ykan.or.id

Deadline: May 15, 2024.